

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH DI DESA MORANG
KECAMATAN BATANGONANG
KABUPATEN PALUTA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RAHMA HARAHAHAP
NIM 20 401 00163**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH DI DESA MORANG
KECAMATAN BATANGONANG
KABUPATEN PALUTA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**RAHMA HARAHAHAP
NIM 20 401 00163**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG
DI BANK SYARIAH DI DESA MORANG
KECAMATAN BATANGONANG
KABUPATEN PALUTA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

RAHMA HARAHAHAP
NIM: 20 401 00163

Pembimbing I

Azwar Hamid, M.A
NIP.19860311 201503 1 005

Pembimbing II

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Lampiran Skripsi
An. **Rahma Harahap**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Desember 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **Rahma Harahap** yang berjudul **"(Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta)"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Pembimbing II



Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN. 2016109303

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahma Harahap
Nim : 20 401 00163
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 4 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Desember 2024
Yang Menyatakan,



RAHMA HARAHAAP
NIM. 20 401 0015

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rahma Harahap
Nim : 20 401 00163
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **"Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta"** Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : Desember 2024
Saya yang Menyatakan,


RAHMA HARAHAP
NIM. 20 401 00163



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahma Harahap
NIM : 20 401 00163
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Di
Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta

Ketua

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Sekretaris

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Tim Penguji

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Adanan Murroh Nasution, M. A
NIDN. 2104118301

Indah Sari, M.E
NIDN. 2025049403

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Munaqasyah FEBI
Tanggal : 23 Desember 2024
Pukul : 09:00 WIB s/d selesai
Hasil/Nilai : B
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,53
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank
Syariah Di Desa Morang Kecamatan Batang Onang
Kabupaten Paluta**

NAMA : Rahma Harahap
NIM : 20 401 00163

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 17 Januari 2025

Dekan




Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Rahma Harahap
NIM : 20 401 00163
Judul Skripsi : Determinan Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Di Desa Morang Kecamatan Batang Onng Kabupaten Paluta

Bank syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang berfungsi sebagai penghimpun dan menyalurkannya dana kepada masyarakat. Dimana sistem prosedur dan tata cara operasinya didasarkan pada syariat Islam, yaitu AlQur'an dan Hadist. Meskipun demikian, ada banyak pendapat yang berbeda tentang bunga bank dan sistem bagi hasil. Sebagian masyarakat menerima konsep bunga bank, sebagian lainnya menerima sistem bagi hasil namun tetap menerima konsep bunga bank dan sebagian lainnya dengan ketat menolaknya konsep bunga bank. Dengan menggabungkan perspektif dari berbagai paradigma ini, ada nuansa yang cukup menarik tentang pengetahuan, sikap, persepsi, dan perilaku masyarakat terhadap kebijakan *dual banking system* tersebut. Fenomena Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah dimana hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat menyimpan uangnya di bank konvensional. Pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi mereka menyimpan uangnya di bank syariah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas secara bersamaan (simultan) terhadap minat menabung di bank syariah. Pembahasan penelitian ini adalah bidang ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendekatan yang digunakan adalah teori-teori tentang pengetahuan, persepsi masyarakat, religiusitas dan minat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang melibatkan 91 individu. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi dan penyebaran angket secara langsung. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 23. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial bahwa variabel pengetahuan berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, variabel persepsi masyarakat berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dan variabel religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Secara simultan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah. Pengaruh variabel independen yang meliputi pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas sebesar 64,8% sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Religiusitas, Minat

ABSTRACT

Name : Rahma Harahap
Reg. Number : 20 401 00163
Thesis Title : *Determinants of Community Interest in Saving at Islamic Banks in Morang Village, Batang Onng District, Paluta Regency*

Islamic banks are financial institutions that function as collectors and distribute funds to the community. Where the system of procedures and operating procedures are based on Islamic law, namely the Qur'an and Hadith. However, there are many different opinions about bank interest and profit-sharing systems. Some people accept the concept of bank interest, others accept the profit-sharing system but still accept the concept of bank interest and others strictly reject the concept of bank interest. By combining perspectives from these various paradigms, there is a fairly interesting nuance about the knowledge, attitudes, perceptions, and behavior of the community towards the dual banking system policy. This research phenomenon is motivated by the lack of public interest in saving at Islamic banks where the results of initial observations show that most people save their money in conventional banks. Knowledge, public perception and religiosity are considered factors that influence them to save their money at Islamic banks. The purpose of this study is to determine the influence of knowledge, public perception and religiosity simultaneously on the interest in saving in Islamic banks. The discussion of this study is the field of science. Thus, the approach used is the theories of knowledge, public perception, religiosity and interest. This study is a quantitative study involving 91 individuals. The data collection techniques used are observation techniques and direct questionnaire distribution. The analysis techniques used are validity tests, reliability tests, classical assumption tests, hypothesis tests, determination coefficient tests (R²) and multiple linear regression tests with the help of SPSS software version 23. The results of this study indicate partially that the knowledge variable has a significant effect on the interest in saving in Islamic banks, the public perception variable has a significant effect on the interest in saving in Islamic banks, and the religiosity variable has a significant effect on the interest in saving in Islamic banks. Simultaneously, the results of this study indicate that the variables of knowledge, public perception and religiosity have a significant positive effect simultaneously on the interest in saving in Islamic banks. The influence of independent variables including knowledge, public perception and religiosity is 64.8% while the remaining 35.2% is influenced by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Knowledge, Public Perception, Religiosity, Interest*

خلاصة

الاسم	: رحمة هراية
الرقم	: ٢٠٤٠١٠٠١٦٣
عنوان الأطروحة	: محددات مصلحة المجتمع في الادخار في البنوك الشرعية في قرية مورانج، منطقة باتانج أونج، ريجنسي بالوتا

البنك الشرعي هو مؤسسة مالية تعمل كجامع وتقوم بتوزيع الأموال على المجتمع. حيث يعتمد النظام الإجرائي وإجراءات التشغيل على الشريعة الإسلامية وهي القرآن والحديث. ومع ذلك، هناك العديد من الآراء المختلفة حول أنظمة الفائدة المصرفية وتقاسم الأرباح. يقبل بعض الأشخاص مفهوم الفائدة المصرفية، والبعض الآخر يقبل نظام تقاسم الأرباح ولكنهم ما زالوا يقبلون مفهوم الفائدة المصرفية وآخرون يرفضون تمامًا مفهوم الفائدة المصرفية. ومن خلال الجمع بين وجهات النظر من هذه النماذج المختلفة، هناك فروق دقيقة مثيرة للاهتمام فيما يتعلق بمعارف الناس ومواقفهم وتصوراتهم وسلوكهم تجاه سياسة النظام المصرفي المزدوج. وترجع هذه الظاهرة البحثية إلى قلة الاهتمام العام بالادخار في البنوك الإسلامية، حيث أظهرت نتائج الملاحظة الأولية أن غالبية الناس يدخرون أموالهم في البنوك التقليدية. ويعتبر العلم والإدراك العام والتدين من العوامل المؤثرة عليهم في ادخار أموالهم في البنوك الإسلامية. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير المعرفة والإدراك العام والتدين في وقت واحد (متزامن) على الفائدة على الادخار في البنوك الإسلامية. ومناقشة هذا البحث في مجال العلوم. وبالتالي فإن المنهج المستخدم هو النظريات حول المعرفة والإدراك العام والتدين والمصالح. هذا البحث عبارة عن دراسة كمية تشمل ٩١ فردًا. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي تقنيات الملاحظة والتوزيع المباشر للاستبيانات. تقنيات التحليل المستخدمة هي اختبار الصلاحية، اختبار الثبات، اختبار الافتراض الكلاسيكي، اختبار الفرضية، اختبار معامل التحديد (R2) واختبار الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة الحزمة الإحصائية لبرنامج العلوم الاجتماعية الإصدار ٢٣ وتبين جزئياً أن لمتغير المعرفة تأثير كبير على الاهتمام بالادخار في البنوك الشرعية، ولمتغير تصور المجتمع تأثير كبير على الاهتمام بالادخار في البنوك الشرعية، ولمتغير التدين تأثير كبير على الاهتمام بالادخار في البنوك الشرعية. وفي الوقت نفسه أظهرت نتائج هذا البحث أن لمتغيرات المعرفة والإدراك العام والتدين في وقت واحد تأثير إيجابي كبير على الاهتمام بالادخار في البنوك الإسلامية. ويبلغ تأثير المتغيرات المستقلة التي تشمل المعرفة والإدراك العام والتدين ٦٤,٨٪، في حين أن النسبة المتبقية البالغة ٣٥,٢٪ تتأثر بمتغيرات أخرى لم تتم مناقشتها في هذا البحث.

الكلمات المفتاحية: المعرفة، الإدراك المجتمعي، التدين، المصلحة

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Ucapan puji syukur yang tak berhingga hanya pantas dilantunkan kepada Allah Rabbul ‘Alamin yang dengan rahmat dan kasih sayang-Nya tak membiarkan kita berjalan tanpa bimbingan. Diturunkannya Al-Qur’an dari sisi-Nya untuk membuat kita memiliki jalan yang sempurna, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah hidup bersama Al-Qur’an mencontohkan cara hidup yang qur’ani, dan menghimpunkan Al-Qur’an untuk jadi bekal umatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Determinan Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap. S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan jajarannya di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
4. Bapak Azwar Hamid, M.A sebagai pembimbing I dan Ibu Ella Zefriani Lisna Nasution, M. Si sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas

bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Mukmin Harahap dan Ibu tercinta Dermawati Dalimunthe yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan bimbingan, dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini, serta yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada Kakak Sawana Harahap dan Deviana Harahap, Abang Pirman Harahap, Dasran Harahap dan Iddam Ependi Harahap dan Adik Aris Mulia Harahap, Melianur Harahap dan Abri Ashari Harahap yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Untuk sahabat saya, siapapun itu yang terlibat di dalam kehidupan saya yang telah sudi menerima saya apa adanya, hanya ucapan terimakasih dan rasa syukur yang bisa di ucapkan oleh peneliti.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah 5 Angkatan 2020 yang telah mensupport dan memberi dukungan kepada peneliti sehingga peneliti lebih semangat untuk meraih gelar sarjana semoga kita sama-sama sukses dalam meraih cita-cita.

10. Serta terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2024
Peneliti

RAHMA HARAHAHAP
Nim.20 401 00163

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	'a	'	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	'al	'	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	..	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ... ِ... ُ...	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis di atas
... ِ... ِ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis di bawah
... ُ...	ḍommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﻝ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi ArabLatin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	6
E. Perumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Minat	9
2. Pengetahuan	15
3. Persepsi Masyarakat.....	23
4. Religiusitas.....	25
5. Bank Syariah.....	30
B. Kajian/ Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir/Konsep.....	37

D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	39
B. Jenis Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	39
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Bagan Struktur Organisasi Desa Morang	50
C. Analisis Data.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Hasil Penelitian	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Masyarakat Pengguna Bank Konvensional dan Syariah	3
Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel III.1 Skala Likert	44
Tabel IV.1 Uji Validitas	52
Tabel IV. 2 Uji Reliabelitas	52
Tabel IV.3 Uji Normalitas	53
Tabel IV. 4 Uji Multikolinieritas	54
Tabel IV.5 Uji T.....	55
Tabel IV.6 Uji F.....	56
Tabel IV.7 Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel IV.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	38
Gambar IV.1 Stuktur Organisasi.....	51
Gambar IV.2 Uji Heteroskedastisitas.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian global berkembang dengan cepat di semua bidang, dan orang Indonesia harus ikut serta untuk tidak ketinggalan. Sebagai pusat sirkulasi keuangan masyarakat, sektor perbankan diharapkan memberikan pelayanan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, upaya terbaik harus dilakukan untuk perbaikan di segala bidang. Di Indonesia, bank syariah telah muncul untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Kehadiran bank syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1992, yaitu berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank syariah pertama di Indonesia, yaitu sesuai dengan akte pendiriannya, berdiri pada tanggal 1 November 1991. Sejak tanggal 1 Mei 1992, BMI resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp 106.126.382.000,-.¹ Kemudian diikuti dengan munculnya Undang-Undang (UU) No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, di mana perbankan bagi hasil diakomodasi. Dalam UU tersebut, Pasal 13 ayat (c) menyatakan bahwa salah satu usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menyediakan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam peraturan pemerintah. Menanggapi pasal tersebut, pemerintah pada tanggal 30 Oktober 1992 telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992. tentang Bank berdasarkan

¹ <http://www.ojk.go.id>, (diakses tanggal 16 juli 2024 pukul 11.00 WIB).

prinsip bagi hasil dan diundangkan pada tanggal 30 Oktober 1992 dalam lembaran negara Republik Indonesia No. 119 Tahun 1992.²

Keuangan Syariah di Indonesia terbagi kedalam tiga sektor yaitu Perbankan Syariah, Intitusi Keuangan Non- Bank Syariah (IKNB Syariah), dan Pasar Modal Syariah. Per September 2021 tercatat market share Keuangan Syariah mencapai 10,19% dari total aset keuangan di Indonesia atau mencapai Rp1.993,41 triliun. Khusus untuk perbankan syariah merupakan sektor utama keuangan syariah di Indonesia dengan total aset mencapai Rp646,2 triliun atau 6,52% market share perbankan di Indonesia. Dari segi jumlah institusi, tercatat jumlah perbankan syariah di Indonesia sebanyak 198 bank yang terdiri dari 12 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 165 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Jumlah BUS berkurang dari sebelumnya 14 institusi menjadi 12 institusi dikarenakan adanya penggabungan (merger) bank syariah milik bank BUMN yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (PT BSI). Sedangkan Bank Umum Konvensional terbaru yang membuka Unit Usaha Syariah (UUS) adalah PT Bank Jago Tbk per September 2021.³

Bank islam atau dikenal dengan sebutan Bank syariah yaitu Bank yang kegiatan usahanya tanpa bunga. Bank syariah atau yang disebut dengan bank bebas bunga adalah bank yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits Nabi SAW atau dengan kata lain. Bank

² Nofinawati, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana,2020), hlm 39.

³ "<http://www.syariahpedia.com> (diakses tanggal 18 juli 2024 pukul 14.00 WIB).

Syariah adalah bank yang kegiatan utamanya memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu lintas pembiayaan dan jasa keuangan Peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam.⁴

Jumlah Penduduk Masyarakat Morang terdata 1.001 Jiwa dimana semuanya adalah masyarakat muslim seharusnya akrab dengan bank syariah.⁵ Namun, penelitian lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih menggunakan bank konvensional. Hasil Observasi dan Wawancara awal pada 91 orang penduduk masyarakat menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat menggunakan bank konvensional. Hal ini dapat di lihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I. 1
Jumlah Masyarakat Pengguna Bank Konvensional dan Bank Syariah

Keterangan	Jumlah (Orang)
Bank Konvensional	66
Bank Syariah	25

Sumber: Observasi dan Wawancara Dengan Masyarakat Desa Morang

Dapat disimpulkan bahwa di Desa Morang Kecamatan Batangong Kabupaten Paluta mayoritas menggunakan bank konvensional walaupun seluruhnya beragama Islam. Desa Morang adalah salah satu desa dari 32 Desa yang berada di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta. Letak geografis yang berkaitan pada luas daerah Desa Morang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Paluta. Bagian Utara berbatasan dengan Panompuan julu, bagian

⁴ Muhammad Masruron dan Nurul Aulia Adinda Safitri, "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19," *Al-Birru* Vol. I, No. 1 (Desember 2021), hlm 3.

⁵ Ali Okman Harahap, Kepala Desa Morang, *wawancara*, (1 juli 2024 pukul 19.00 WIB).

Timur berbatasan dengan Panompuan Jae, bagian Barat berbatasan dengan perkebunan dan pertanian Penduduk Desa Morang, dan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Batu Nanggar. Desa Morang juga dekat dengan jalan lintas dari palsabolos ke gunungtua dengan kampung yang tidak terbilang jauh dari jalan raya. Di Kota Gunungtua ini telah berdiri Bank Syariah PT BSI KCP Gunung Tua.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengapa orang tidak memilih bank syariah karena mereka masih menganggap bank syariah dan bank konvensional sama saja dan konsep bank konvensional sudah melekat dikalangan masyarakat hanya menggunakan istilah yang berbeda. Selain itu, bank konvensional sudah menjamur di daerah dan memberikan kemudahan akses dan transaksi. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan peneliti terhadap responden atas nama Bapak Sundut Pasaribu dengan usia (65) seorang guru SD yang sudah pensiun.⁶ Adapun wawancara peneliti dengan responden bernama Ibu Rosmarito sekaligus kepala SD Morang yang dulunya sempat menjadi guru agama peneliti juga menggunakan bank konvensional.⁷ Sedangkan wawancara peneliti dengan responden bernama Hendra Harahap seorang ustadz sekaligus pendiri madrasah di Desa Morang juga memakai bank konvensional.⁸ Kesimpulan dari isi wawancara peneliti dari ketiga responden adalah kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah dimana sebagian besar masyarakat menyimpan uangnya di bank konvensional.

⁶ Sundut Pasaribu, Guru SD, *wawancara*, (Morang, 2 juli 2024 pukul 08.00 WIB).

⁷ Rosmarito, kepala SD Morang, *wawancara*, (Morang, 2 juli 2024 pukul 09.00 WIB).

⁸ Hendra Harahap, pendiri madrasah di Desa Morang, *wawancara*, (Morang, 2 juli 2024 pukul 10.00 WIB).

Pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi mereka menyimpan uangnya di bank syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas bahwa pengetahuan dan cara seseorang bertindak. Menurut teori, semakin tinggi pengetahuan dan keyakinan seseorang, semakin sedikit hal-hal yang mengandung dosa. Namun, dari wawancara yang saya lakukan dengan informan di atas, peneliti menemukan bahwa sebagian besar masih menggunakan bank konvensional. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul:

”DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DI DESA MORANG KECAMATAN BATANGONANG KABUPATEN PALUTA”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang pengetahuan publik tentang pemahaman bank syariah dalam hukum Islam.
2. Banyak orang muslim di desa Morang masih menganggap Bank Konvensional sama dengan Bank Syariah.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini tidak akan mengungkapkan semua faktor-faktor yang disebutkan di atas, maka peneliti membuat batasan masalah agar dapat mengungkapkan masalahnya dengan teliti, tuntas dan mendalam disamping keterbatasan waktu, dana dan kemampuan peneliti. Faktor yang diduga oleh peneliti sebagai variabel berpengaruh adalah pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas di Desa Morang.

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel I. 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi variabel	Indikator	Skala
1	Pengetahuan (X ₁)	Menghubungkan atau menjalin sebuah pikiran dengan kenyataan atau dengan pikiran lain berdasarkan pengalaman yang berulang-ulang tanpa pemahaman sebab-akibat yang hakiki dan universal	1. Pengetahuan tentang fungsi bank 2. Bank syariah 3. pengetahuan	Ordinal
2	Persepsi Masyarakat (X ₂)	Persepsi adalah sebagai suatu proses yang dilakukan oleh setiap Individu untuk memilih mengorganisasi dan menginterpretasi informasi yang dapat menciptakgambaran dari suatu objek yang bersifat personal memiliki arti khusus dapat dirasakan melalui perhatian baik secara	1. pengetahuan 2. pengamatan 3. pemahaman 4. penilaian	Ordinal

		selekti, distorsi atau retensi		
2	Religiusitas (X ₃)	Religiusitas mengandung makna suatu sikap atau kesadaran yang muncul berdasarkan atas kepercayaan seseorang terhadap agama	1. Keyakinan seseorang 2. Pengalaman 3. Pengetahuan yang diperoleh	Ordinal
3	Minat (Y)	Minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada suruhan dari siapapun	1. Ketertarikan 2. Keterlibatan 3. Pencarian Informasi 4. Prefensi 5. Perasaan Bahagia ⁹	Ordinal

E. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di Bank Syariah
2. Apakah ada pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di Bank Syariah
3. Apakah ada pengaruh faktor Religiusitas terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di Bank Syariah?
4. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di bank syariah secara bersamaan (simultan)?

⁹ Emil Salim, Hapzi Ali, dan Yulamsi, *Optimalisasi Minat Mengunjungi Destinasi Wisata* (Indonesia: CV. Gita Lentera 2023), hlm 40-41.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di bank syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di bank syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas secara bersamaan (simultan) terhadap minat penduduk Desa Morang untuk menabung di bank syariah.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perbankan, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi atau masukan yang dapat membantu perusahaan dalam proses memajukannya.
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa tambahan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan terkait dengan masalah yang diteliti, baik secara teori maupun praktik.
3. Bagi Dunia Akademik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya mahasiswa Perbankan Syariah, dan menambah kepustakaan di kampus.

BAB II

LANDASAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Tampubolon minat mengunjungi secara teoritis berbeda dari sikap, yang diartikan dengan kemungkinan disposisi agar bereaksi, bisa dijelaskan apabila sikap mendahului aktivitas.

Minat adalah konsep subyektif yang terkait erat dengan sikap. Prasangka didasarkan pada minat dan sikap, dan minat juga berperan dalam pengambilan keputusan. Menurut Lancaster & Lester pelanggan yang merespons dengan menunjukkan keinginan untuk kembali kepada suatu objek adalah minat berkunjung kembali. Dalam memenuhi kebutuhannya, pelanggan akan memiliki Minat beli yang tercipta dari minat berkunjung kembali serta akan berkembang menjadi motif di dalam benaknya sehingga menjadi motivasi dan dapat dilakukan secara berulang. Kotler dan Keller menjelaskan bahwa minat konsumen untuk berkunjung mengacu pada tindakan memilih atau memutuskan untuk mengunjungi suatu tujuan wisata berdasarkan pengalaman perjalanan sebelumnya.

Menurut Ferdinan Minat konsumen pada suatu produk atau layanan disebut sebagai minat konsumen mereka. Sedangkan menurut Jahja minat adalah sebuah akibat dan dorongan dari perhatian individu yang melekat kepada objek, seperti pelajaran, orang, objek dan pekerjaan. Minat dikaitkan dengan komponen kognitif, afektif, dan motorik dan

berfungsi sebagai motivator untuk mencapai tujuan. Minat bertindak sebagai motivator, mengarahkan seseorang untuk terlibat dalam kegiatan tertentu; juga, minat memiliki kualitas utama untuk terlibat dalam aktivitas yang dilakukan sendiri dan menyenangkan, sehingga menjadi kebiasaan seseorang.

Berdasarkan definisi para ahli di atas seperti Menurut Tampubolon, Keller, Jahja dan Ferdinand maka dapat disintesis atau disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu keinginan atau kehendak yang muncul pada dalam seseorang yang berujung pada keputusan memilih suatu objek wisata.¹⁰

Dalam hal ini, minat menabung merupakan dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut menyimpan uangnya di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh agama karena dengan menabung kita dapat mempersiapkan diri untuk masa depan sekaligus untuk berjaga-jaga menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kita untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/ takwa)

¹⁰ Emil Salim, Hapzi Ali, dan Yulasmi, *Optimalisasi Minat Mengunjungi Destinasi Wisata* (Indonesia: CV. Gita Lentera 2023), hlm 39.

maupun secara ekonomi yang harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu perencanaannya ialah dengan menabung.¹¹

Peneliti menyimpulkan dari beberapa penjelasan diatas bahwa minat menabung adalah kondisi seseorang sebelum melakukan tindakan sebagai tanggapan terhadap keinginan pelanggan untuk melakukan penyelidikan tentang item tertentu atau preferensi konsumen untuk memilih suatu produk tabungan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan sehingga Produk itu akan menarik perhatian orang yang tertarik.

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Pengalaman merupakan faktor terpenting dalam menentukan tingkat minat seseorang. Antusiasme seseorang terhadap kegiatan tertentu tumbuh sebagai hasil dari berpartisipasi di dalamnya sekali. Beberapa elemen telah dikutip oleh publik sebagai mempengaruhi minat dalam suatu topik. Berikut adalah faktor-faktornya:

1) The Factor Inner Urge

Minat seseorang dengan cepat terguncang ketika pengaturan maupun ruang lingkup stimulus sesuai dengan keinginannya. Adapun hal ini sebagai bahan ilustrasi, pertimbangkan seseorang yang secara alami ingin tahu tentang sains dan memiliki kecenderungan untuk mempelajari hal-hal baru.

¹¹ Titin Agustin Nengsih dkk, "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Studi empiris di Kota Jambi," *Jurnal of Business and Banking* 11 no 1 (2021).

2) The Factor of Social Motive

Ketertarikan individu atas objek maupun benda tertentu. Selain itu, didorong variabel manusia dan tujuan masyarakat, seperti seseorang yang ingin memperoleh status sosial yang tinggi untuk melakukannya.

3) Emosional Factor

Ketika seseorang memiliki pengalaman positif saat berpartisipasi dalam aktivitas tertentu, itu mungkin menimbulkan sensasi positif dan meningkatkan gairah dan tingkat minat mereka dalam aktivitas tersebut.

Minat dapat dibagi menjadi dua kategori:

1) Minat spontan

Ketertarikan yang dibuat sendiri dan tidak diminta.

2) Minat yang disengaja

Karena fakta bahwa mereka diciptakan atau dibesarkan¹²

Menurut Lester D. Crow banyak hal atau faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang. Adapun faktor tersebut, yaitu:

- 1) Faktor dari dalam (datang dari individu itu sendiri), maksudnya adalah akan tumbuh perasaan. menginginkan sesuatu dan perasaan itu datang dari dirinya sendiri (kemauan sendiri) bukan dari orang lain.

¹² Emil Salim, Hapzi Ali, dan Yulismi, *Optimalisasi Minat Mengunjungi Destinasi Wisata*, hlm 41-42.

- 2) Faktor sosial atau lingkungan sekitar, faktor ini merupakan kebalikan dari faktor yang pertama. Selain karena kemauan sendiri, minat atau keinginan dapat terjadi karena adanya faktor dari lingkungan sekitar, bisa dari keluarga, teman terdekat, rekan bisnis, dan lainnya.
- 3) Faktor emosional (perasaan), minat memiliki hubungan yang kuat dengan perasaan. Apabila seseorang berhasil atau sukses dalam melakukan kegiatannya maka akan timbul atau muncul perasaan senang dan hal tersebut akan memperkuat perasaan suka atau ketertarikan pada kegiatan tersebut.¹³

c. Unsur-Unsur Minat

Unsur-unsur minat adalah sebagai berikut:

Unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

- 1) Unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang).
- 2) Unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan. Apabila unsur kognisi, perasaan dan

¹³ Alifah dkk, "Analisis Minat Menabung Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah," *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islm* volume 1 no 1 (2023), hlm 70-71.

konasi seiring sejalan serta saling mendukung, maka akan tumbuh minat yang tinggi untuk melakukan objek yang disenangi.¹⁴

d. Indikator Minat

Berbagai Indikator minat menurut Kartini yakni perasaan senang, perasaan tertarik, penuh perhatian, bersikap positif, dan terpenuhinya kebutuhan.¹⁵ Sedangkan Minat Beli Menurut Ferdinand minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- 4) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.¹⁶

¹⁴Nurianda WFE Aromatika dkk, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru," *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* volume 5 no 2 (2018), hlm 2236.

¹⁵Rabyeliya Ari Permana, Suarlin, dan Rosdiah Salam, "Hubungan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas VA SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Relationship Of Student Learning Interest in Math Learning in VA Class SD Negeri Gunung," *Pinisi Journal Of Education* no 1 (2021), hlm 4.

¹⁶ Arum Wahyuni Purbohastuti dan Asmi Ayuning Hidayah, "Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee Melalui Celebrity," *Jurnal Bisnis Terapan* volume 4 no 1 (Juni 2020), hlm 39.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Dalam bahasa Inggris pengetahuan disebut *knowledge*. Adapun menurut kamus terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, misalnya kepandaian, atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal, contohnya. mata pelajaran. Pengetahuan juga bisa diartikan sebagai sebuah bentuk pengalaman. Pengetahuan juga bisa didefinisikan atau diberi batasan sebagaimana berikut:

- 1) Sesuatu yang ada atau dianggap ada.
- 2) Sesuatu hasil persesuaian subjek dengan objek
- 3) Hasil kodrat manusia ingin tahu
- 4) Hasil persesuaian antara induksi dengan deduksi

Selain definisi yang ada di atas, dalam kitab klasik ilmu logika. Pengetahuan itu didefinisikan sebagai suatu gambaran objek- objek eksternal yang hadir dalam pikiran manusia. Sementara definisi pengetahuan ini sebenarnya masih menjadi perdebatan di kalangan para ahli sampai saat ini, walaupun Plato sendiri sudah menyatakan sebagaimana ditulis Navel Oktaviandry, bahwa pengetahuan itu sebagai "kepercayaan sejati yang dibenarkan (valid)" "*justified true belief*. Sedangkan menurut Notoatmodjo pengetahuan merupakan hasil dan ini

terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.¹⁷

Berdasarkan uraian-uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu ini mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang sesuatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.

b. Jenis-Jenis Pengetahuan

Pengetahuan dapat dimiliki manusia di dalam kehidupannya. Akan tetapi pada umumnya pengetahuan itu dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya:

1) Pengetahuan Langsung (*immediate*)

Pengetahuan langsung adalah pengetahuan langsung yang hadir dalam jiwa tanpa melalui proses penafsiran dan pikiran. Kaum realis (penganut paham Realisme) mendefinisikan pengetahuan seperti itu. Umumnya dibayangkan bahwa kita mengetahui sesuatu itu sebagaimana adanya, khususnya perasaan ini berkaitan dengan realitas-realitas yang telah dikenal

¹⁷Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, dan B Badarussyamsi, "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya," *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* volume 4 no 1 (2021).

sebelumnya seperti pengetahuan tentang pohon, rumah, binatang, dan beberapa individu manusia. Namun, apakah perasaan ini juga berlaku pada realitas-realitas yang sama sekali belum pernah dikenal dimana untuk sekali melihat kita langsung mengenalnya sebagaimana hakikatnya?. Apabila kita sedikit mencermatinya, maka akan nampak dengan jelas bahwa hal itu tidaklah demikian adanya.

2) Pengetahuan Tidak Langsung (*mediated*)

Pengetahuan tidak langsung adalah hasil dari pengaruh interpretasi dan proses berpikir serta pengalaman-pengalaman yang lalu. Apa yang kita ketahui dari benda-benda eksternal banyak berhubungan dengan penafsiran dan penyerapan pikiran kita.

3) Pengetahuan Indrawi (*perceptual*)

Pengetahuan Indrawi adalah sesuatu yang dicapai dan diraih melalui indra-indra lahiriah. Sebagai contoh, kita menyaksikan satu pohon, batu, atau kursi, dan objek-objek ini yang masuk ke alam pikiran melalui indra penglihatan akan membentuk pengetahuan kita. Tanpa diragukan bahwa hubungan kita dengan alam eksternal melalui media indra-indra lahiriah ini, akan tetapi pikiran kita tidak seperti klise foto dimana gambar-gambar dari apa yang diketahui lewat indra-indra tersimpan didalamnya. Pada pengetahuan indrawi terdapat beberapa faktor yang berpengaruh, seperti adanya cahaya yang menerangi

objek-objek eksternal, sehatnya anggota-anggota indra badan (seperti mata, telinga, dan lain-lain), dan pikiran yang mengubah benda-benda partikular menjadi konsepsi universal, serta faktor-faktor sosial (seperti adat istiadat). Dengan faktor-faktor tersebut tidak bisa dikatakan bahwa pengetahuan indrawi hanya akan dihasilkan melalui indra-indra lahiriah.

4) Pengetahuan Konseptual (*conceptual*)

Pengetahuan konseptual juga tidak terpisah dari pengetahuan indrawi. Pikiran manusia secara langsung tidak dapat membentuk suatu konsepsi-konsepsi tentang objek-objek dan perkara-perkara eksternal tanpa berhubungan dengan alam eksternal. Alam luar dan konsepsi saling berpengaruh satu dengan lainnya dan pemisahan di antara keduanya merupakan aktivitas pikiran.

5) Pengetahuan Partikular (*particular*)

Pengetahuan partikular berkaitan dengan satu individu, objek-objek tertentu, atau realitas-realitas khusus. Misalnya ketika kita membicarakan satu kitab atau individu tertentu, maka hal ini berhubungan dengan pengetahuan partikular itu sendiri

6) Pengetahuan universal (*universal*)

Pengetahuan yang meliputi keseluruhan yang ada, seluruh hidup manusia misalnya; agama dan filsafat.¹⁸

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pengetahuan terdapat dalam surah Az-Zumar ayat 9 yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ

“Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.”¹⁹

Tafsir Ringkas Kemenag: Wahai orang kafir, siapakah yang lebih mulia di sisi Allah; kamu yang memohon kepada-Nya hanya saat tertimpa bencana ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan membaca Al-Qur'an, salat, dan berzikir dalam sujud dan berdiri karena cemas dan takut kepada azab Allah di akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Wahai Nabi Muhammad, katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui, berilmu, berzikir, dan melaksanakan

¹⁸Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, dan B Badarussyams “Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya,” *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* volume 4 no 1 (2021)

¹⁹“Q.s az-zumar (39): 9.

salat, dengan orang-orang yang tidak mengetahui, tidak berilmu, dan selalu mengikuti nafsunya?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat dan berpikiran jernih yang dapat menerima pelajaran serta mampu membedakan antara kebenaran dan kebatilan.²⁰

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1) Faktor Internal

Pertama Pendidikan, Pendidikan bimbingan seseorang berarti yang diberikan terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Kedua Pekerjaan, Menurut Thomas pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak

²⁰ <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/39?from=1&to=75>, diakses 14 Juli 2024.

tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga. Ketiga Umur, Menurut Elisabeth BH usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2) Faktor Eksternal

Pertama Faktor Lingkungan, Menurut Ann. Mariner yang dikutip Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya. yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Kedua Sosial budaya, Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi.²¹

d. Indikator-Indikator Pengetahuan

1) Indikator Pengtahuan Produk

Pengetahuan konsumen pada suatu produk yang baik biasanya memiliki pengetahuan mengenai produk yang akan

²¹Andi Hendrawan, "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja," *Jurnal Delima Harapan* 6 no 2 (2019), hlm 75.

dibelinya. Menurut Peter dan Olson pengetahuan itu terbagi atas tiga jenis, yaitu:

2) Pengetahuan Atribut Produk

Pengetahuan tentang karakteristik atau atribut produk. Sesuai dengan batas yang ditetapkan berdasarkan kemampuan produksi dan sumber keuangan, manajer pemasaran dapat menambah atribut baru terhadap suatu produk dan menghapus atribut lama, atau memodifikasi atribut yang sudah ada. Pemasar harus tahu atribut produk yang mana yang paling penting bagi konsumen, apa fungsi atribut tersebut bagi konsumen, dan bagaimana konsumen menggunakan pengetahuan ini dalam proses kognitif seperti saat pemahaman dan pengambilan keputusan.

3) Pengetahuan Manfaat Produk

Pengetahuan tentang manfaat produk konsekuensi positif atau keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh dari penggunaan produk. Pemasar juga mengetahui bahwa konsumen lebih sering berpikir tentang konsekuensi dari produk dan merek yang mereka gunakan dibandingkan atributnya.

4) Pengetahuan Kepuasan yang Diberikan Produk

Untuk mengetahui suatu kepuasan yang diberikan produk kepada konsumen adalah jika suatu produk akan memberikan kepuasan kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa

memberikan kepuasan yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen, maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk itu dengan benar.²²

3. Persepsi Masyarakat

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bloom terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi:

1) Pengetahuan (Kognitif)

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek melalui panca indera manusia. Sedangkan menurut Suhartono pengetahuan adalah hasil kegiatan manusia untuk mengetahui tentang sesuatu melalui beberapa cara dengan alat tertentu. Pengetahuan terdiri dari berbagai macam jenis dan sifat. Ada yang langsung dan tidak langsung, ada yang bersifat tetap dan ada yang bersifat tidak tetap.

2) Sikap (Afektif)

Sikap merupakan suatu tindakan yang dikerjakan atau evaluasi reaksi perasaan. Sikap itu sendiri adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam menyikapi suatu pilihan, pilihan dalam memihak ataupun pilihan tidak memihak terhadap sesuatu. Maka kejadian tersebut merupakan penjabaran dari sikap seseorang.

²²Santi Sanita dkk, "Pengaruh Product Knowledge dan Brand Image terhadap Purchase Intention.," *Business Management and Entrepreneurship Journal* 1 no 3 (2019), hlm 174 .

3) Keterampilan (Psikomotorik)

Menurut Gordon keterampilan merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerja.²³

b. Faktor-Faktor Persepsi

Persepsi dapat terjadi akibat dari berbagai faktor seperti pengalaman atas suatu peristiwa. Namun selain melalui pengalaman, ada faktor-faktor lain yang dapat memunculkan persepsi seseorang. Banyak sekali faktor yang mendasari terbentuknya suatu persepsi.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi setiap individu antara lain:

1) Faktor Internal

Yang termasuk didalam faktor internal meliputi; sikap, perasaan, kepribadian, prasangka, keinginan atau harapan, fokus, proses pembelajaran, kondisi fisik, gangguan jiwa, nilai dan kebutuhan.

2) Faktor Eksternal

Yang termasuk dalam faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi setiap orang meliputi; latar belakang keluarga, informasi yang didapat, pengetahuan dan kebutuhan, intensitas, keberlawanan, ukuran, pengetahuan, pengulangan gerak, hal baru atau ketidak asingan atas suatu objek.

Dalam bank syariah Persepsi yang muncul di masyarakat dapat berupa persepsi bunga bank, persepsi tentang sistem bagi hasil dan

²³ S. Hikmah Jamil dkk, "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah," *Al-Musthofa Journal & Sharia Economics* 5 no 2 (4 Desember 2022), hlm 151.

persepsi tentang pengetahuan atas suatu produk Bank syariah. Sedangkan menurut persepsi yang muncul dimasyarakat dapat berupa persepsi atas kualitas baik kualitas pelayanan dan sebagainya, dan selanjutnya persepsi atas nilai, yakni nilai yang dirasakan akibat keuntungan yang diterima nasabah lain. Beberapa persepsi yang masih negatif dimasyarakat terhadap bank syariah dapat diperbaiki dengan melalui sosialisasi dan pemahaman terhadap masyarakat secara meluas terkait persepsi yang hingga saat ini belum dipahami secara betul oleh masyarakat terutama muslim.²⁴

4. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Religiusitas (religiosity) bermakna *religious feeling or sentiment* "perasaan agama. Akar kata religiusitas adalah religion sering juga disebut religi (latin: religure) yang berarti ikatan atau pengikatan diri. Religion kemudian diartikan sebagai hubungan yang mengikat antara diri manusia dengan hal-hal di luar diri manusia, yaitu Tuhan. Dalam Religi umumnya terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dilaksanakan, yang berfungsi untuk mengikat dan mengutuhkan diri seseorang atau sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama dan alam sekitar.

²⁴ Hidayat, "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kc Malang Soekarno Hatta," *skripsi*, (Malang, 2022), hlm 60.

Pendapat Dister tentang religiusitas tersebut menekankan pada keadaan atau kemampuan individu menginternalisasi dan menghayati agamanya dan selanjutnya internalisasi dan penghayatan tersebut akan diwujudkan dalam bentuk perilaku. Dapat dikemukakan bahwa individu yang religius selalu taat pada ajaran agamanya dan perilakunya sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Membedakan istilah religi dan religiusitas. Agama menunjukkan pada aspek formal yang berkaitan dengan aturan dan kewajiban- kewajiban, sedangkan religiusitas menunjukkan pada aspek-aspek religi yang lebih dihayati oleh individu di dalam hati atau dengan kata lain religiusitas lebih pada penghayatan dan pengalaman individu terhadap ajaran atau kepercayaan yang dianutnya.

Dengan demikian religiusitas merupakan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama yang dianut individu yang dipertahankan dan dilakukan. secara konsisten akan melahirkan ketaatan terhadap ajaran agama. Glock dan Stark mengemukakan bahwa keberagamaan seseorang menunjuk pada ketaatan dan komitmen seseorang terhadap agamanya, artinya keberagamaan seseorang pada dasarnya lebih menunjukkan pada proses-proses internalisasi nilai-nilai agama yang kemudian menyatu dalam diri individu membentuk perilaku sehari-hari. Jalaluddin mengemukakan bahwa religiusitas merupakan sikap keagamaan, yaitu suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar

ketaatannya terhadap agama. Pendapat tersebut lebih menekankan pada ketaatan seseorang terhadap ajaran agamanya, yang diwujudkan dalam tingkah laku.

Religiusitas merupakan ketertarikan dan ketaatan seseorang terhadap ajaran- ajaran agamanya dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya sesuai yang diperintahkan agamanya tersebut. Individu yang religius tidak hanya sebatas mengetahui segala perintah dan larangan agamanya, akan tetapi mentaati dan melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan segala larangannya. Religiusitas merupakan sebagai suatu penghayatan terhadap nilai-nilai ajaran. agama yang terinternalisir pada diri seseorang dan diaktualisasikan lewat perilaku dalam kehidupannya.²⁵

b. Dimensi-Dimensi Religiusitas

Nashori dan Mucharam membagi dimensi religiusitas dalam Islam menjadi lima yaitu:

- 1) Dimensi akidah, menyangkut keyakinan dan hubungan manusia dengan Tuhan, malaikat, para Nabi dan sebagainya.
- 2) Dimensi ibadah, menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan seperti shalat, zakat, puasa dan haji.
- 3) Dimensi amal, menyangkut tingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, bekerja.

²⁵ Alwi Said, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, 1 ed. (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014), hlm 1 .

- 4) Dimensi ihsan, menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, perasaan takut melanggar larangan Tuhan.
- 5) Dimensi ilmu, menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran-ajaran agama.²⁶

c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Religiusitas

Agama menjadi dasar moral dalam diri setiap orang. Konsep moral dari agama sangatlah menentukan sistem kepercayaan seseorang. Agama berfungsi sebagai kontrol yang akan menjaga manusia dari hal-hal yang tidak dibenarkan. Sementara norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat akan selaras dengan norma-norma agama. Sedangkan Crapps mengemukakan empat faktor yang memengaruhi religiusitas, yakni:

- 1) Pengaruh sosial, mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan sikap keagamaan yaitu orang tua, tradisi sosial dan tekanan lingkungan. Dan yang paling penting adalah sugesti yang diberikan oleh orang-orang yang dianggap terhormat dan penegasan yang berulang-ulang sehingga terjadi transmisi perilaku.
- 2) Pengalaman, mencakup pengalaman moral dan pengalaman batin emosional. Orang yang sudah mendapatkan pengalaman batin cenderung menafsirkan bahwa itu adalah pengalaman ketuhanan.

²⁶ Alwi Said, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, hlm 2 .

- 3) Kebutuhan, Howard Clinebell mengatakan bahwa setiap orang memiliki kebutuhan dasar spiritual. Tidak hanya bagi mereka yang beragama tetapi juga bagi mereka yang sekuler.

Daradjat mengemukakan ada dua faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang, yaitu faktor perkembangan yang berhubungan dengan masa perkembangan psikis yang dilalui seseorang, dan faktor lingkungan yang merupakan faktor luar yang mempengaruhi kehidupan agamanya yakni keluarga, sekolah, masyarakat dan latarbelakang keagamaannya. Jalaluddin menyebutkan adanya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi hereditas (keturunan), usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Dan Thouless mengemukakan adanya empat faktor yang mempengaruhi religiusitas seseorang yaitu;

- 1) Faktor sosial, yaitu semua pengaruh sosial seperti; pendidikan dan pengajaran orangtua, tradisi ataupun tekanan sosial.
- 2) Faktor alami, yaitu moral dan afektif yaitu pengalaman yang dialami seperti konflik moral atau pengalaman emosional.
- 3) Faktor kebutuhan, seperti kebutuhan rasa aman, cinta, harga diri, kebutuhan yang timbul karena ancaman kematian.
- 4) Faktor intelektual, yaitu hubungan dengan proses pemikiran verbal, terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan keagamaan.
- 5) Penjelasan diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi religiusitas adalah faktor intern yang meliputi hereditas (keturunan),

usia, keribadian dan kondisi kejiwaan. Faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.²⁷

5. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah secara umum dapat diartikan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan layanan penyimpanan, pembiayaan dan jasa lalu lintas pembayaran. Bank syariah merupakan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, mengacu kepada ketentuan yang ada dalam Al- Quran dan Hadits. Dengan demikian perbankan syariah harus dapat menghindari kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariah Islam. Adapun perbedaan pokok antara bank syariah dengan bank konvensional terdiri dari beberapa hal. Perbedaan utama adalah bank syariah tidak melaksanakan sistem bunga dalam seluruh aktivitasnya, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga. Hal ini memiliki implikasi yang sangat dalam dan berpengaruh pada aspek operasional dan produk yang dikembangkan oleh bank syariah.²⁸

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, definisi bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Bank

²⁷ Alwi Said, Alwi Said, *Perkembangan Religiusitas Remaja*, hlm 12.

²⁸ Hamdi Agustin, "Teori Bank Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 no 1 (2021), hlm 68.

syariah diharapkan dapat menghindari kegiatan yang mengandung unsur riba dan segala hal yang bertentangan dengan syariat Islam.

b. Fungsi Bank Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Pasal 4 dijelaskan fungsi bank syariah sebagai berikut:

- 1) Bank syariah dan UUS wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat.
- 2) Bank syariah dan UUS dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkan kepada organisasi pengelola zakat.
- 3) Bank syariah dan UUS dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (wakif). Pelaksana fungsi sosial sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dan 3 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²⁹

c. Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan bank syariah, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan bank syariah itu. Di antara peranan bank syariah, yaitu:

- 1) Memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat.

²⁹ Nofinawati, *Perbankan Syariah*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 16.

- 2) Meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah.
- 3) Menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimana peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.³⁰

d. Prinsip-Prinsip Bank Syariah

Visi perbankan Islam umumnya adalah menjadi wadah terbuka bagi masyarakat yang ingin melakukan investasi dengan hasil secara adil sesuai prinsip syariah. Memenuhi rasa beati semua pihak dan memberikan maslahat bagi masyarakat luas adalah misi utama perbankan Islam. Dan setiap lembaga keuangan syariah akan menerapkan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- 1) Menjauhkan diri dari kemungkinan adanya unsur riba
- 2) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di mana suatu hasil usaha, seperti penetapan bunga simpanan atau bunga pinjaman yang dilakukan pada bank konvensional.
- 3) Menghindari penggunaan sistem persentase biaya terhadap utang atau imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur melipatgandakan secara otomatis utang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.
- 4) Menghindari penggunaan sistem perdagangan/penyewaan barang ribawi dengan imbalan barang ribawi lainnya (barang yang sama dan

³⁰ Nofinawati, *Perbankan syariah*, hlm 21.

sejenis, seperti uang rupiah dengan rupiah yang masih berlaku) dengan memperoleh kelebihan baik kuantitas maupun kualitas.

- 5) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan di muka tambahan atas utang yang bukan atas prakarsa yang mempunyai utang secara sukalera, Seperti penetapan bunga pada bank konvensional.³¹

B. Kajian/ Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti menyertakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul peneliti, seperti yang ditunjukkan di bawah ini.

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1	Nurul Qurrata A'yun (Skripsi Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto 2023) ³²	Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah	-Religiusitas (X1) -Literasi Keuangan Syariah (X2) -Pendapatan (X3) -Minat Menabung (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan pendapatan secara simultan mempengaruhi minat menabung di bank syariah
2	Vino Aurefanda (UIN Ar-	Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap	-Pengetahuan Mahasiswa tentang Perbankan Syariah (X)	Hasil uji t yang dilakukan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank bank

³¹ Azwar Hamid, M. Yarhan, dan M. Fauzan, *Hukum Perbankan Syariah* (CV. Merdeka Kreasi Group, 2021).

³² Nurul Qurrata A'yun, "Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Skripsi Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto*, 2023.

	Raniry Banda-Aceh 2019) ³³	Minat Menabung Di Bank Syariah	-Minat Menabung Di Bank Syariah	syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah
3	Amirul Khusnah (UIN Raden Intan Lampung 2022) ³⁴	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah	-Persepsi (X1) -Pengetahuan (X2) -Promosi (X3) -Minat Masyarakat (Y)	Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel persepsi, pengetahuan, promosi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dan uji f menunjukkan variabel persepsi, pengetahuan dan promosi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah
4	Fifi Nuhafifah (UIN Ar-Raniry Banda-Aceh 2021) ³⁵	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)	-Pengetahuan (X1) -Pendapatan (X2) -Lokasi (X3) -Promosi (X4) -Minat Menabung (Y)	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan, pendapatan, promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di

³³ Vino Aurefanda, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda*, 2019.

³⁴ Amirul Khusnah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah," *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2022.

³⁵ Fifi Nuhafifah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)," *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda-Aceh*, 2021.

				bank syariah dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah dan hasil uji fmenunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, lokasi dan promosi secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah
5	Titin Agustin Nengsih, Arsa & Pradita Sari Putri (Jornal of Business and Banking Volume 11 number 1, 2021) ³⁶	Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Studi empiris di Kota Jambi	-Lokasi (X1) -Kepercayaan (X2) -Pengetahuan (X3) -Promosi (X4) -Kualitas Pelayanan (X5) -Minat Menabung (Y)	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lokasi, kepercayaan, pengetahuan, promosi dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

adalah:

1. Persamaan dengan Nurul Qurrata A'yun adalah menggunakan variabel religiusitas (X) dan minat menabung variabel (Y) adapun perbedaannya terdapat pada variabel independen dimana peneliti menggunakan dua

³⁶ Titin Agustin Nengsih dkk, "Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Studi empiris di Kota Jambi."

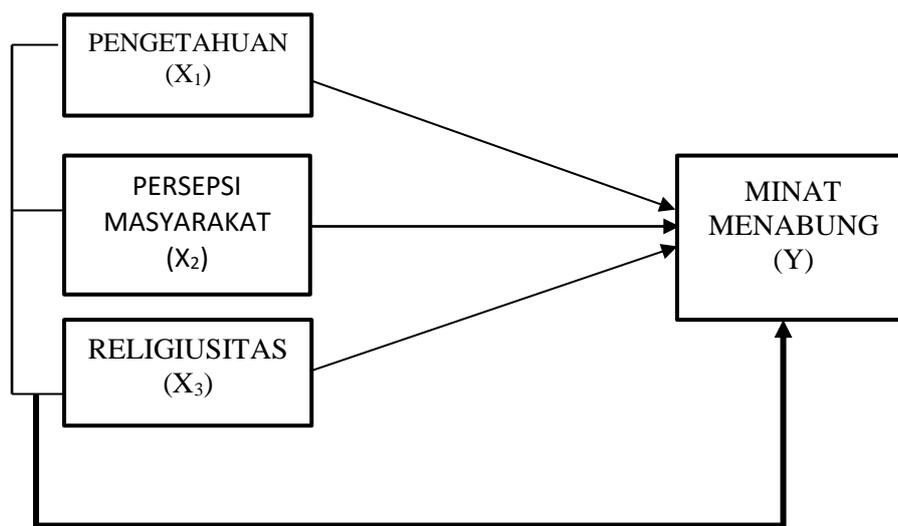
variabel X sedangkan peneliti Qurrata A'yun menggunakan tiga variabel.

2. Persamaan peneliti Vino Aurefanda dengan peneliti ialah sama-sama menggunakan variabel independen pengetahuan dan variabel dependen minat perbedaannya terdapat pada variabel independen dimana peneliti menggunakan dua variabel X sedangkan peneliti Vino Aurefanda satu variabel saja.
3. Persamaan peneliti Amirul Khusnah sama-sama menggunakan variabel X pengetahuan dan variabel Y minat sedangkan perbedaannya terdapat di variabel X peneliti hanya menggunakan dua variabel X peneliti Aufa Refanda menggunakan tiga variabel X.
4. Persamaan dengan peneliti Fifi Nurhafifah dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan variabel pengetahuan (X) Dan variabel minat (Y) sedangkan perbedaannya adalah di variabel X peneliti menggunakan 2 variabel peneliti Fifi Nurhafifah menggunakan 3 variabel.
5. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan variabel pengetahuan (X) dan minat variabel (Y) perbedaan peneliti fokus pada dua variabel sedangkan peneliti Titi Agustin dkk fokus pada lima variabel (X).

C. Kerangka Pikir

Kerangka piikir adalah konseptual mengenai bagaimana satu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi terhadap masalah penelitian, dalam kerangka pikir peneliti:

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



—————> : Mempengaruhi secara parsial

—————> : Mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang telah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Di sisi lain, hipotesis juga dapat dianggap sebagai jawaban yang empirik dengan data karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan.

Berdasarkan Penelitian terdahulu, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha₁ : Terdapat pengaruh faktor pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

Ha₂ : Terdapat pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah

Ha₃ : Terdapat pengaruh faktor religiusitas terhadap minat masyarakat meabung di bank syariah

Ha₄: Terdapat pengaruh faktor pengetahuan persepsi masyarakat dan religiusitas secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Juni 2024 sampai dengan bulan November 2024.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dimana pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan kepada ukuran-ukuran kuantitatif variabel, seperti melalui angket, tes dan pengamatan.³⁷ Jenis Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field riserch*) yaitu mengumpulkan data yang diperoleh dari masyarakat Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari keseluruhan elemen yang berbentuk peristiwa, atau orang-orang yang memiliki karakteristik yang bersamaan yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai ruang waktu penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan

³⁷ Sugeng Bambang, *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2022).

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang digunakan dalam kemudian ditarik kesimpulan.³⁸ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta yang berjumlah sebanyak 1.001 Jiwa.³⁹

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menjadi objek dalam penelitian. Sampel merupakan objek yang dapat mewakili jumlah dari populasi. Nilai atau karakteristik yang terdapat pada sampel disebut statistik. Sebuah penelitian memerlukan sampel apabila populasi pada penelitian tersebut berukuran besar, sehingga dapat menghemat biaya, tenaga dan waktu.⁴⁰ Dalam menentukan ukuran sampel peneliti mengambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan yaitu penduduk Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta baik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan jumlah populasi Desa Morang yang dihitung dengan nilai kritis 10%, maka diperoleh sebanyak:

$$n = \frac{1.001}{1 + (1.001 \times 0,1)}$$

$$= \frac{1.001}{11,01}$$

= 90, 91731 maka sampel adalah menjadi 91

³⁸ Iskandar Akbar Dkk, *Statistika Bidang Teknologi Informasi* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

³⁹ Ali Okman Harahap, Kepala Desa Morang, wawancara,(1 juli 2024 pukul 19.00 WIB),, 1 Juli 2024.

⁴⁰ Zainatul Mufarriqoh, *Statistika Pendidikan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020).

Berdasarkan perhitungan di atas, total sampel penelitian adalah 91 responden. Menentukan Ukuran sampel penelitian menggunakan rumus slovin.

Rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah seluruh anggota populasi

e = Nilai kritis (batas penelitian 10% (0,1%) kelonggaran)

Salah satu alasan mengapa para peneliti menggunakan rumus Slovin ialah mereka akan memiliki kemampuan untuk memilih tingkat keakuratan yang sesuai untuk penelitian mereka sendiri. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, metode ini digunakan.

Accidental Sampling kebetulan yang digunakan adalah salah satu suatu teknik pengambilan sampel yang bergantung pada kebetulan, yaitu siapa saja yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan dapat digunakan sebagai sampel.

D. Instrumen dan Teknik pengumpulan Data

Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data, misalnya metode wawancara yang instrumennya pedoman wawancara.

Metode angket atau kuesioner, instrumennya berupa angket atau kuesioner. Dimana pengumpulan data tersebut adalah.

1. Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala psikis dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam penelitian ilmiah, observasi didefinisikan sebagai studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, dan terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam kehidupan sehari-hari, sambil memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah. Dengan demikian, hasil pengamatan dapat dipercaya. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung pada Desa Morang, kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti saat melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang ingin diteliti serta untuk mengetahui lebih lanjut tentang subjek dan jumlah responden. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah pertanyaan-pertanyaan terstruktur karena peneliti menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data yang dicari. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan langsung kepada masyarakat Desa Morang. Wawancara ini merupakan salah satu usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah

pertanyaan dengan lisan dan juga dijadikan sebagai rujukan dalam penyusunan kuesioner atau hasil akhir peneliti.

3. Kuisisioner (Angket)

Angket adalah Teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan Kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat Desa Morang dengan prosedur membagikan kuesioner, responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi diolah kemudian dianalisis. Angket yang digunakan bersifat tertutup, karena responden hanya memilih jawaban dalam bentuk ceklist. Penggunaan kuesioner digunakan dengan menggunakan skala likert (Likert Scarle), dimana variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun skala likert sebagai berikut

Pertanyaan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

E. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Bila

sakala pengukuran tidak valid maka tidak bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur atau melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom corrected item total correlation. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu pengukuran yang akan menunjukkan sejauh mana hasil dalam suatu penelitian pengukuran tanpa adanya bias. Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Variabel dinyatakan reliabel jika memenuhi kriteria sebagai berikut:⁴¹

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka reliabel
- b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka tidak reliabel

⁴¹ Danang Suyanto, *Metodologi Penelitian Akutansi* (Bandung: Refika Aditama, 2016), hlm 16.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk memutuskan apakah data itu terdistribusi normal dan uji homogenitas untuk memutuskan data itu homogen.⁴² Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov, untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai suatu data signifikannya. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) > 0,1 dan data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikan) < 0,1.⁴³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji ini menggunakan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF). Apabila nilai toleransi mendekati angka 1 dan VIF dibawah angka 10 atau < 10 maka regresi bebas dari multikolinearitas.⁴⁴

Rumus VIF:

$$VIF_j = \frac{1}{1 - R_j^2}$$

Keterangan:

VIF = Variance Inflation Factor

J = Variabel x ke berapa

⁴² Zaki Mubarak, *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan* (Tasik Malaya: CV Pustaka Turats Press, 2020), hlm 80.

⁴³ Diamonalissa, *Mengolah Data Penelitian Akutansi Dengan SPSS* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm 55.

⁴⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Unuversitas Diponegoro, 2011), 105.

$$R^2 = \text{Nilai } R^2$$

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidamasamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, maka ini disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang baik memiliki residual yang konstan atau heteroskedastisitas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka penelitian tersebut terdapat heteroskedastisitas.⁴⁵

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah t-hitung diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku dengan ketentuan sebagai berikut.⁴⁶

- 1) Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)
- 2) Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

Berdasarkan nilai signifikansi:

⁴⁵ Imam Ghozali, *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), hlm 85.

⁴⁶ Amrie Firmansyah dan Getty Ajeng Triastie, *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pengungkapan Resiko, Efisiensi Investasi* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020), hlm 70.

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)

b. Uji Simultan (uji f)

Uji f menguji variabel independen dan dependen untuk melihat apakah keduanya sama-sama berpengaruh secara simultan, untuk melihat apakah uji t signifikan atau tidak, maka dapat dilihat dari hasil probabilitas jika $< 0,1$.⁴⁷ Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)
- 2) Nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.⁴⁸

⁴⁷ Ira Husaini, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm 100.

⁴⁸ Ikbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm 88.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan variabel terikat. (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas, tujuan regresi linear berganda adalah memprediksi nilai variabel terikatresponse (Y) apabila nilai-nilai variabel bebasnya predictor diketahui.⁴⁹ Adapun Regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengaruh pengetahuan (X1), religiusitas (X2) masyarakat Desa Morang terhadap minat menabung di bank syariah (Y)

Bentuk persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$\text{Minat} = \alpha + b_1\text{Pengetahuan} + b_2\text{Persepsi Masyarakat} + b_3\text{Religiusitas} + e$$

Keterangan:

Minat = Minat

α = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi linear berganda

Pengetahuan = Pengetahuan

Religiusitas = Religiusitas

e = *error*

⁴⁹ Romansyah Shabuddin Dkk, *Pengantar Statistika* (Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

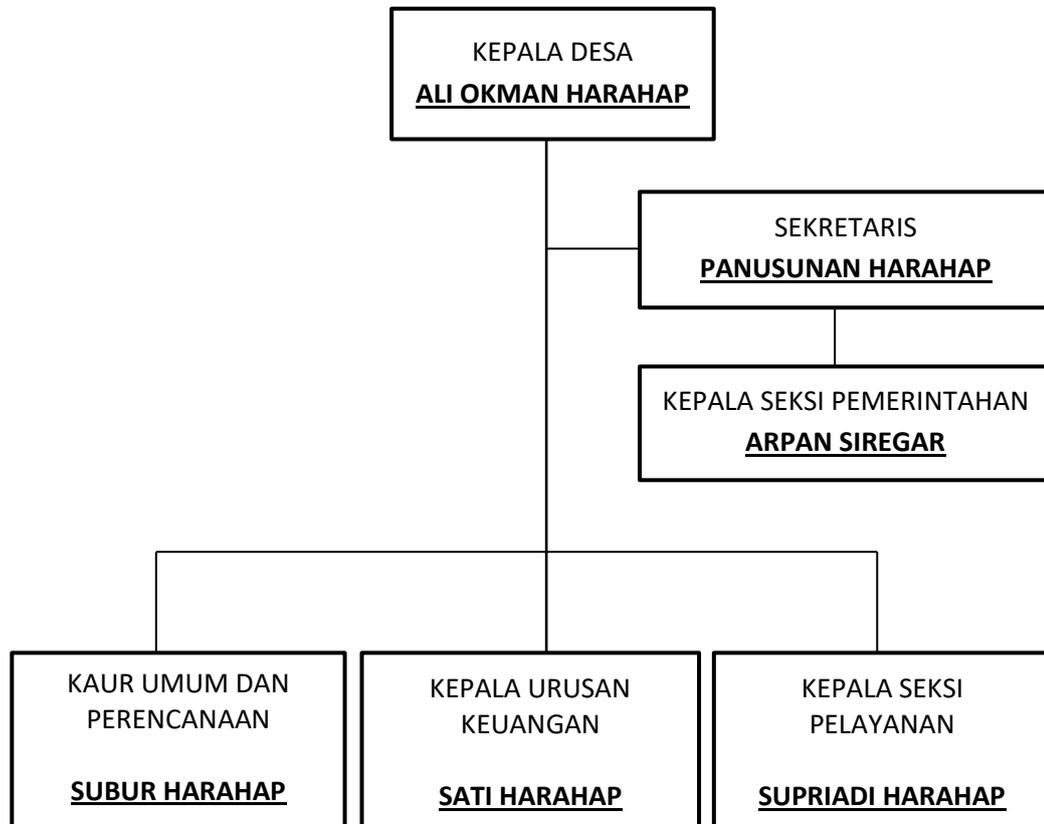
1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Morang adalah salah satu desa dari 32 Desa yang berada di Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta. Dimana Seluruhnya beragama Islam, jumlah penduduk Desa Morang 1001 Jiwa. Letak geografis yang berkaitan pada luas daerah Desa Morang, Kecamatan Batang Onang, Kabupaten Paluta. Bagian Utara berbatasan dengan Panompuan Julu, bagian Timur berbatasan dengan Panompuan Jae, bagian Barat berbatasan dengan perkebunan dan pertanian Penduduk Desa Morang, dan bagian Selatan berbatasan dengan Desa Batu Nanggar.

Desa Morang terletak 1.5km dari jalan raya yang memiliki luas 310 ha yang terdiri dari empat dusun yaitu Mayang, Kampung Maninjo, Napa Sibonca dan Batu Godang yang beriklim tropis. Luas Desa tersebut merupakan sebagian lahan perkebunan dan pertanian, tempat makam, sarana pendidikan serta rumah warga masyarakat desa Morang.

2. Struktur Organisasi Desa Morang

Struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan tugas dan wewenang yang dimiliki masing-masing entitas untuk mencapai tujuan organisasi secara bersamaan. Pada dasarnya, untuk mengatur suatu kelompok yang terdiri dari berbagai staf dan mendayagunakan kemampuan yang ada secara keseluruhan untuk mencapai tujuan bersama. Berikut dibawah ini Struktur Organisasi Desa Morang:

B. Bagan Struktur Organisasi Desa Morang**GAMBAR IV.1 STRUKTUR ORGANISASI DESA MORANG
KECAMATAN BATANG ONANG KABUPATEN PALUTA**

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel IV. 1 Hasil Uji Validitas Variabel

Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	.553	Instrumen valid jika r hitung > r tabel dengan $df=n-2= 91-2= 89$ pada taraf signifikansi sehingga diperoleh r tabel= 0,2061	Valid
Persepsi Masyarakat (X2)	.586		Valid
Religiusitas (X3)	.519		Valid
Minat (Y)	1		Valid

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 23

Berdasarkan hasil uji validasi pada variabel X1 menunjukkan bahwa nilai r-hitung dari masing-masing variabel pernyataan menunjukkan angka lebih besar dari r- tabel. Pengetahuan $0,553 > 0,2061$ Persepsi Masyarakat $0,586 > 0,2061$ Religiusitas $0,519 > 0,2061$. Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel IV. 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbanch's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	.743	Reliabel
Persepsi Masyarakat (X2)	.762	Reliabel
Religiusitas (X3)	.766	Reliabel
Minat (Y)	.748	Reliabel

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari tabel hasil uji reliabilitas diketahui nilai Cronbach's Alpha pada variabel Pengetahuan sebesar $0,743 > 0,7$ pada variabel Persepsi Masyarakat sebesar $0,762 > 0,7$ pada variabel Religiusitas sebesar $0,766 > 0,7$ dan pada variabel Minat sebesar $0,748 > 0,7$ Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa seluruh item pernyataan reliabel atau konsisten dari waktu-ke waktu.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV. 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54965327
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.039
	Negative	-.065
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction d. This is a lower bound of the true significance		

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV. di atas menunjukkan nilai kolmogrov-Smirnov adalah sebesar 0,200 yang mengindikasikan bahwa berdistribusi normal karena tingkat signifikansinya (asympt. Sig. 2-tailed) sebesar $0,200 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

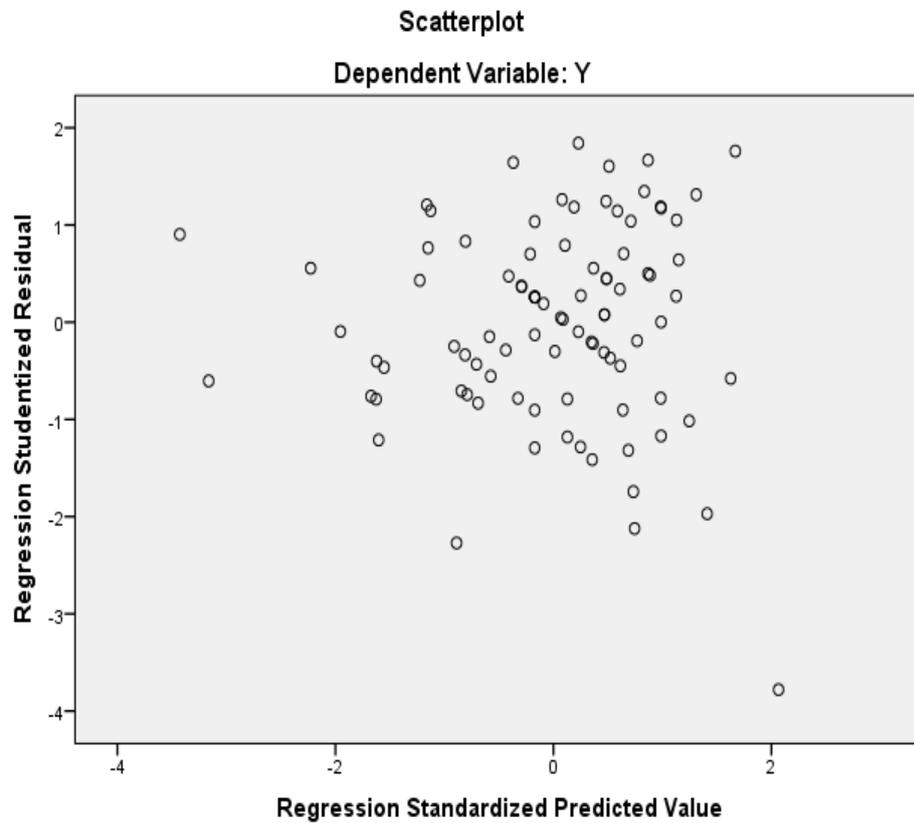
b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.606	1.650
	X2	.602	1.661
	X3	.683	1.464
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk pengetahuan $1.650 < 10$ nilai dan tolerance $0,606 > 0,1$ Persepsi Masyarakat $1.661 < 10$ dan tolerance $0,602 > 0,1$ Religiusitas $1.464 < 10$ dan tolerance $0,683 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas**Gambar IV.2 Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar IV.1 di atas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.5 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. error	Beta		
1	(Constant)	5.446	2.197		2.478	.015
	Pengetahuan	.318	.131	.249	2.437	.017
	Persepsi Masyarakat	.601	.190	.325	3.162	.002
	Religiusitas	.274	.114	.232	2.403	.018
a. Dependent Variable: Minat						

sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel hasil uji parsial di atas dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t-hitung yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $91 - 3 - 1 = 87$ sebesar 1,66256 yaitu:

- a. T-hitung pengetahuan adalah $2,437 > 1,66256$ dan $1,66256 < 2,437$ artinya terdapat pengaruh Pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
- b. T-hitung Persepsi Masyarakat adalah $3,162 > 1,66256$ dan $1,66256 < 3,162$ artinya terdapat pengaruh Persepsi Masyarakat terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.
- c. T-hitung Religiusitas adalah $2,403 > 1,66256$ dan $1,66256 < 2,403$ artinya terdapat pengaruh Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

b. Uji Simultan (Uji f)

Tabel IV.6 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	475.066	3	158.355	23.548	.000 ^b
	Residual	585.066	87	6.725		
	Total	1060.132	90			
a. Dependent Variable: Minat						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi Masyarakat						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji output SPSS di atas bahwa nilai F-hitung sebesar 23,548 dan F-tabel sebesar 3,100 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($23,548 > 3,100$ maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga nilai signifikan $< 0,05$ ($0,000 < 0,1$) maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat dan Religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hal ini berarti secara bersama-sama hubungan variabel terikat dengan variabel bebas adalah positif.

5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel IV.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.669 ^a	.648	.429	2.593
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel hasil analisis koefisien determinasi (R²) diperoleh angka R Square 0,648 atau 64,8%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan, Persepsi Masyarakat dan Religiusitas hanya mampu menjelaskan sebesar 64,8% terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Sedangkan sisanya 35,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV. 8 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.446	2.197		2.478	.015
	Pengetahuan	.318	.131	.249	2.437	.017
	Persepsi Masyarakat	.601	.190	.325	3.162	.002
	Religiusitas	.274	.114	.232	2.403	.018
a. Dependent Variable: Minat						

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 23

Dari data uji hasil regresi linear berganda diatas, maka persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

$$\begin{aligned} \text{Minat} = & 5,446 + 0,318 (\text{Pengetahuan}) + 0,601(\text{Persepsi Masyarakat}) \\ & + 0,274 (\text{Religiusitas}) + 2,197 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 5,446 artinya jika variabel Pengetahuan, Persepsi Masyarakat dan Religiusitas bernilai 0, maka Minat nilainya 5,446.
2. Koefisien Pengetahuan sebesar 0,318 artinya apabila variabel Pengetahuan ditambah 1 satuan maka variabel Minat naik sebesar 31,8% Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Pengetahuan dengan Minat.
3. Koefisien Persepsi Masyarakat sebesar 0,601 artinya apabila variabel Persepsi Masyarakat ditambah 1 satuan maka variabel Minat naik sebesar 60,1%. Koefisien bernilai positif bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Persepsi Masyarakat dengan Minat.
4. Koefisien Religiusitas sebesar 0,274 artinya apabila variabel Religiusitas ditambah 1 satuan maka variabel Minat naik sebesar 27,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara Religiusitas dengan Minat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Determinan Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta”, dengan jumlah responden 91 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan, Persepsi Masyarakat dan Religiusitas mampu mempengaruhi Minat sebesar 64, 8% sedangkan lebihnya 35,2% dipengaruhi dari luar penelitian ini. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa:

1. Pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,437 > 1,66256$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah maka semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah. Hal Ini sejalan dengan penelitian
2. Pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,162 > 1,66256$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Semakin faham persepsi masyarakat tentang bunga bank, persepsi bagi hasil, persepsi kualitas pelayanan, persepsi pengetahuan dan nilai maka semakin banyak juga masyarakat beralih ke bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh

Mustikawati menunjukkan persepsi masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah

3. Pengaruh religiusitas terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilainya yaitu $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,403 > 1,66256$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t tersebut terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah.
4. Pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai F-hitung sebesar 23,548 dan F-tabel sebesar 3,100 sehingga $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($23,548 > 3,100$). Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas berpengaruh secara simultan terhadap variabel minat masyarakat menabung di bank syariah.

E. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin, namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah tidak mudah, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan peneliti pada pengguna variabel yaitu peneliti hanya meneliti pengetahuan, persepsi masyarakat, dan religiusitas terhadap minat

masyarakat menabung di bank syariah. Sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang dapat diteliti.

2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti, keterbatasan waktu, tenaga serta biaya peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
3. Pada saat menyebarkan angket, peneliti tidak mengetahui dengan pasti apakah responden memberikan jawaban yang jujur pada setiap pertanyaan dan pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi variabel yang diperoleh.
4. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 91 orang. Walaupun dengan keterbatasan yang ada, peneliti mengupayakan agar penelitian ini tidak terhalangi oleh keterbatasan dan tidak mengurangi hasil dari penelitian ini, dan juga dari bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan mengenai judul “Determinan minat masyarakat menabung di bank syariah di Desa Morang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Paluta”, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi masyarakat, dan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

1. Hasil uji parsial, menunjukkan variabel pengetahuan (X1) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pengetahuan seseorang, maka semakin tinggi juga minat seseorang untuk menabung di bank syariah.
2. Hasil uji parsial, menunjukkan variabel persepsi masyarakat (X2) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Dapat disimpulkan, Semakin faham persepsi masyarakat tentang bunga bank, persepsi bagi hasil, persepsi kualitas pelayanan, persepsi pengetahuan dan nilai maka semakin banyak juga masyarakat beralih ke bank syariah.
3. Hasil uji simultan menyatakan bahwa pengetahuan, persepsi masyarakat, dan religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan penjelasan dan kesimpulan yang telah diuraikan menyatakan bahwa variabel pengetahuan, persepsi masyarakat dan religiusitas memiliki

pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat menabung di bank syariah. Pihak bank diuntungkan karena semakin banyak nasabah yang berminat untuk menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti variabel yang sama, adanya keterbatasan dalam penelitian ini menjadi masukan untuk penelitian selanjutnya. Hasil ini juga bisa menjadi acuan pembuat keputusan untuk meningkatkan minat menabung di bank syariah

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Para nasabah diharapkan dapat terus meningkatkan pengetahuannya terhadap minat menabung di bank syariah yang sudah dimiliki dengan memanfaatkan akses internet dan buku sebagai sumber belajar dan menambah wawasan terkait produk-produk perbankan syariah.
2. Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan dari segi cakupan wilayah. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas dan mengembangkan penelitian sehingga hasilnya dapat digeneralisir lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah sampel responden yang lebih banyak dan lebih masifnya menyebarkan kuesioner.
4. Diharapkan para masyarakat Desa Morang untuk mulai menggunakan produk Perbankan Syariah dalam kegiatan proses transaksi.
5. Peneliti berharap agar para akademisi, terutama di bidang perbankan syariah, memanfaatkan aplikasi mobile banking syariah dalam aktivitas

sehari-hari. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi para akademisi yang tertarik untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dalam topik yang berkaitan

6. Penelitian ini bisa digunakan sebagai evaluasi bagi pihak Bank agar dapat meningkatkan upaya kedepan untuk meningkatkan Minat Masyarakat menggunakan produk Perbankan Syariah

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah dkk. "Analisis Minat Menabung Mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten di Bank Syariah." *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islm* volume 1 no 1 (2023).
- Alwi Said. *Perkembangan Religiusitas Remaja*. 1 ed. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014.
- Amirul Khusnah. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah." *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2022.
- Andi Hendrawan. "Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja Pt'X' Tentang Undang-Undang Dan Peraturan Kesehatan Dan Keselamatan Kerja." *Jurnal Delima Harapan* 6 no 2 (2019).
- Arum Wahyuni Purbohastuti dan Asmi Ayuning Hidayah. "Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee Melalui Celebrity." *Jurnal Bisnis Terapan* volume 4 no 1 (Juni 2020).
- Azwar Hamid, M. Yarhan, dan M. Fauzan. *Hukum Perbankan Syariah*. CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Emil Salim, Hapzi Ali, dan Yulasmi. *Optimalisasi Minat Mengunjungi Destinasi Wisata*. Indonesia: CV. Gita Lentera 2023.
- Emil Salim, Hapzi Ali, dan Yulasmi. *Optimalisasi Minat Mengunjungi Destinasi Wisata*. Indonesia: CV. Gita Lentera 2023.
- Fifi Nuhafifah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Pada Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar)." *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda- Aceh*, 2021.
- Hamdi Agustin. "Teori Bank Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2 no 1 (2021).
- Hidayat. "Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Masyarakat, Dan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kc Malang Soekarno Hatta." *skripsi*, 2022.
- "<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/39?from=1&to=75.>" t.t. Diakses 14 Juli 2024.
- Hendra Harahap. pendiri madrasah di Desa Morang *wawancara*,(Morang, 2 juli 2024 pukul 10.00 WIB).
- "<http://www.ojk.go.id>, (diakses tanggal 16 juli 2024 pukul 11.00 WIB).
- "<http://www.syariahpedia.com> (diakses tanggal 18 juli 2024 pukul 14.00 WIB).
- Muhammad Masruron dan Nurul Aulia Adinda Safitri. "Analisis Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19." *Al-Birru* Vol. I, No. 1 (Desember 2021).
- Muannif Ridwan, Ahmad Syukri, dan B Badarussyamsi. "Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya." *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin* volume 4 no 1 (2021).
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana,2020, t.t.
- Nurianda WFE Aromatika dkk. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

- Terhadap Profesi Guru.” *Journal of Civil Engineering and Vocational Education* volume 5 no 2 (2018).
- Nurul Qurrata A’yun. “Pengaruh Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah.” *Skripsi Prof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto*, 2023.
- Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana, 2020.
- “Q.s az-zumar (39): 9,” t.t.
- Rabyeliya Ari Permana, Suarlin, dan Rosdiah Salam. “Hubungan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas VA SD Negeri Gunung Sari 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Relationship Of Student Learning Interest in Math Learning in VA Class SD Negeri Gunung.” *Pinisi Journal Of Education* no 1 (2021).
- Rosmarito. kepala SD Morang, wawancara, (Morang, 2 juli 2024 pukul 09.00 WIB).
- S. Hikmah Jamil dkk. “Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah.” *Al-Musthofa Journal & Sharia Economics* 5 no 2 (4 Desember 2022).
- Santi Sanita dkk. “Pengaruh Product Knowledge dan Brand Image terhadap Purchase Intention.” *Business Management and Entrepreneurship Journal* 1 no 3 (2019).
- Sundut Pasaribu. Guru SD, wawancara, (Morang, 2 juli 2024 pukul 08.00 WIB).
- Titin Agustin Nengsih, Arsa, dan Pradita Sari Putri. “Determinan Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah.” *Journal of Business and Banking* volume 11 no1 (2021).
- Titin Agustin Nengsih dkk. “Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Studi empiris di Kota Jambi.” *Jornal of Business and Banking* 11 no 1 (2021).
- Vino Aurefanda. “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah.” *Skripsi UIN Ar-Raniry Banda*, 2019.
- Amrie Firmansyah dan Getty Ajeng Triastie. *Bagaimana Peran Tata Kelola Perusahaan Dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Pen gungkapan Resiko, Efisiensi Investasi*. Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Danang Suyanto. *Metodologi Penelitian Akutansi*. Bandung: Refika Aditama, 2016.
- Diamonalissa. *Mengolah Data Penelitian Akutansi Dengan SPSS*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022.
- Ikbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Unuversitas Diponegoro, 2011.
- . *Model Persamaan Stuktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Ira Husaini. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.

- Iskandar Akbar Dkk. *Statistika Bidang Teknologi Informasi*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Romansyah Shabuddin Dkk. *Pengantar Statistika*. Makassar: Liyan Pustaka Ide, 2021.
- Sugeng Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Zainatul Mufarriqoh. *Statistika Pendidikan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020.
- Zaki Mubarak. *Penelitian Kuantitatif dan Statistik Pendidikan*. Tasik Malaya: CV Pustaka Turats Press, 2020.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Rahma Harahap
NIM : 20 401 00163
Tempat, tanggal lahir : Morang, 11 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 9
Alamat : Desa Morang, Kecamatan Batang Onang
Agama : Islam
No. Telephone : 082286091636

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mukmin Harahap
Nama Ibu : Dermawati Dalimunthe
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : Petani
Alamat : Desa Morang, Kecamatan Batang Onang

3. Riwayat Pendidikan

- a. SD Negeri 100160 Morang Tahun 2007-2013
- b. MTs Jabalul Madaniyah Sijungkang 2013-2016
- c. SMKN 1 Padangsidempuan 2016-2019
- d. Masuk Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2020

KUESIONER PENELITIAN

DETERMINAN MINAT MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH DI DESA MORANG KECAMATAN BATANG ONANG KABUPATEN PALUTA

I. DATA RESPONDEN

Nama :

Agama :

Usia :

Pekerjaan :

II. PETUNJUK

1. Bacalah dengan seksama dari setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia dalam angket ini.
2. Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur, buatlah tanda centang () pada salah satu pilihan jawaban (SS,S,KS,TS,STS).
3. Angket ini tidak berpengaruh terhadap kepribadian yang mengisi.
4. Setelah angket diisi, mohon angket dikembalikan.

III. INDIKATOR JAWABAN ANGKET

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (ST)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Variabel X (Pengetahuan, Persepsi dan Religiusitas)

1. Pengetahuan (X_1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank yang berlandaskan Al - Quran dan Hadist					
2	Saya mengetahui bahwa penetapan keuntungan bank syariah menggunakan bagi hasil					
3	Saya mengetahui produk dan penghimpunan dana bank syariah menggunakan akad.					
4	Saya mengetahui bahwa di bank syariah terdapat Dewan Pengawas Syariah (DPS).					
5	Saya mengetahui bahwa di bank syariah tersedia fasilitas E-banking.					
6	Saya mengetahui bahwa di bank syariah terdapat penyaluran dana zakat, infaq, dan shadaqah					

2. Persepsi Masyarakat (X_2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami secara menyeluruh dampak negatif riba dan keunggulan menabung di bank syariah.					
2	Saya mengetahui manfaat produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah.					
3	Saya memilih menggunakan produk bank syariah setelah mengamati tabungan syariah milik teman, keluarga atau kerabat.					
4	Sebelum memilih menabung saya menilai keuntungan dan kerugian dari setiap bank yang menawarkan produk bank.					

3. Religiusitas (X₃)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah sumber segala hukum dan pedoman bagi umat muslim.					
2	Saya meyakini kebenaran al-Qur'an sebagai petunjuk dan pedoman manusia dalam kehidupan di dunia					
3	Saya meyakini bahwa Allah mengawasi setiap hal yang saya lakukan.					
4	Saya mengerjakan sholat lima waktu. Setiap hari dimanapun saya berada.					
5	Saya menabung di bank syariah karena telah sesuai dengan syariat.					
6	Saya mengetahui bahwa bank syariah telah sesuai menjalankan prinsip syariah.					

4. Variabel (Y) Minat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya akan menabung di bank syariah karena menggunakan bagi hasil.					
2	Saya tertarik dengan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan bank syariah					
3	Pelayanan yang diberikan oleh bank syariah memberikan kemudahan bagi nasabah					
4	Sistem bagi hasil yang diberikan bank syariah tidak membebani nasabah.					
5	Saya menabung di bank syariah karena adanya ketarikan religi antara bank dan nasabah dalam setiap transaksi.					
6	Lokasi bank syariah berada di daerah yang mudah diakses					
7	Saya mengetahui produk yang ditawarkan oleh bank syariah sangat bervariasi					
8	Saya sering mengikuti perkembangan bank syariah.					

Responden

()

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGETAHUAN**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Pengetahuan tentang Bank Syariah	1,4			
2	Produk penghimpunan dana bank syariah	2,3			
3	Produk jasa bank syariah	5			
4	Produk penyaluran dana bank syariah	6			

Catatan :

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2024
Validator

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN.2016109303

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERSEPSI**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan
4. Lembar pernyataan terlampir

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Pemahaman	1			
2	Pengetahuan	2			
3	Pengamatan	3			
4	Penilaian	4			

Catatan :

.....

.....

.....

.

Padangsidimpuan, 2024
Validator

**Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN.2016109303**

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET MINAT**

Petunjuk:

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan-pernyataan yang peneliti susun.
2. Berilah tanda checklist (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau memulihkannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir.

No	Indikator	Nomor Soal	V	VR	TV
1	Keinginan menggunakan produk	1, 2			
2	Kemudahan	3, 4, 5, 6			
3	Aktif Mencari Informasi	7, 8			

Catatan :

.....
.....
.....

Padangsidempuan,
Validator

2024

Ella Zefriani Lisna Nasution, M.Si
NIDN.2016109303

